

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK



PUBLIC EXPOSE

HASIL UNTUK 1H2026 12 AUGUST 2026

SUGIMAN LAYANTO

MANAGING DIRECTOR

JANTO LILI

FINANCE DIRECTOR

PEK SWAN

HEAD OF CORPORATE PLANNING
AND INVESTOR RELATIONS

Investor_relations@wintermar.com

Jakarta, Indonesia



Pedoman Pelaksanaan Public Expose

- Peserta dengan hormat diminta untuk menampilkan Nama – Institusi mereka (contoh: Budi – Koran Kontan, Sari – Mandiri Sekuritas) di layar.
- Untuk memastikan kelancaran Public Expose, fungsi video, angkat tangan, chat, dan audio untuk semua peserta akan dinonaktifkan.

Pedoman Pertanyaan

- Peserta dapat mengajukan pertanyaan atau saran melalui fungsi tanya jawab.
- Silakan gunakan format berikut saat mengirimkan pertanyaan/saran:
Nama_Institusi_Pertanyaan, contoh: Budi_Shareholder_Pertanyaan.
- Moderator akan memilih pertanyaan dan memberikan jawaban secara langsung.
- Pertanyaan atau saran juga dapat dikirimkan ke
investor_relations@wintermar.com

Laporan Tahunan 2025 dan Laporan Keberlanjutan 2025 tersedia di situs web
Perusahaan pada www.wintermar.com
pada bagian Investor Relations untuk Laporan Tahunan
dan pada bagian *Sustainability* untuk Laporan Keberlanjutan



SUSTAINABILITY REPORTS



ANNUAL REPORTS

Agenda

01

Profil Perusahaan

02

Tinjauan Prospek Industri

03

Strategi Bisnis

04

Tinjauan Kinerja Keuangan

05

Sesi Tanya Jawab

Wintermar – Operator OSV Domestik Terkemuka



- Didirikan pada tahun 1970 dengan pengalaman lebih dari 55 tahun, Wintermar adalah pilihan operator untuk kapal pendukung lepas pantai, melayani klien terkemuka seperti BP, ENI, Brunei Shell, dan ExxonMobil.
- Memiliki armada kapal Dynamic Positioning (DP) terbesar di Indonesia.
- Perusahaan nasional yang standar operasional internasional dan tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.
- Berpengalaman di lebih dari 12 negara di Asia, Timur Tengah, dan Afrika, didukung oleh tim manajemen berpengalaman yang melayani klien perusahaan minyak dan gas multinasional berkualitas tinggi.
- Armada mencakup 52 kapal lepas pantai, menyediakan berbagai layanan seperti pemindahan rig, pergantian kru, penyelamatan darurat, pasokan lepas pantai, dukungan bawah laut, dan akomodasi.

Kehadiran Regional yang Kuat

Pendapatan 1H2026

75% Domestik

25% Luar Negeri

Contracts on Hand (Jun 2026)

24% Domestik

76% Luar Negeri

Mengoperasikan armada kapal *Dynamic Positioning* domestik terbesar*

Kapal yang Dimiliki	Kapal <i>Dynamic Positioning</i> (DP)	Kapal <i>High Tier</i>
52	21	14

Armada yang berkembang dengan keuangan yang kuat**

Kas dan Setara Kas	Net Gearing Ratio	EBITDA**
US\$ 39.5 min	13%	US\$ 28.2 min

*per 30 Juni 2026

** untuk 1H2026

Segmen Bisnis

1. Divisi Kapal Milik

Pemilik dan operator armada kapal lepas pantai yang beragam.

2. Divisi *Chartering*

Penggunaan kapal pihak ketiga untuk mendukung kebutuhan pelanggan.

3. Manajemen Kapal dan Layanan Lainnya

- Mengelola armada pihak ketiga termasuk manajemen awak kapal, dukungan teknis, pemeliharaan, operasional, dan penyediaan layanan agensi.
- Saat ini, Wintermar mengelola 6 kapal pihak ketiga, sehingga total kapal yang dikelola adalah 58 kapal, di mana 27 kapal di antaranya memiliki sistem DP.
- Divisi baru melalui FOS – Pembangunan Kapal.

Vessel Composition – 30 June 2026



14

High Tier



38

Mid and Low Tier

Managed vessels

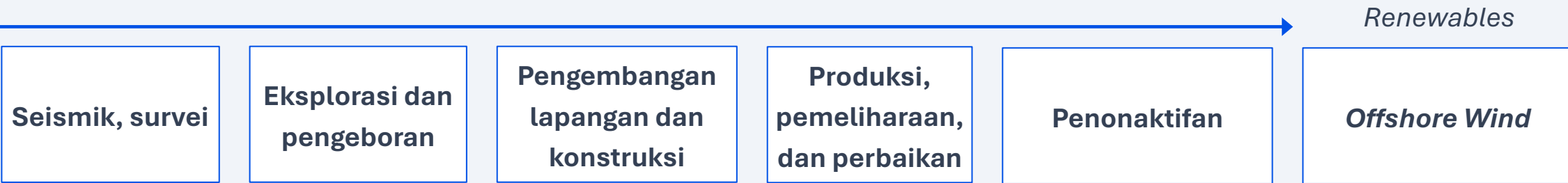
6

Vessels with DP system

27

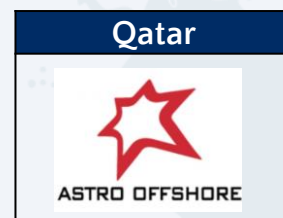


Armada OSV yang Beragam Menyediakan Layanan Penting Sepanjang Siklus Proyek



Segmen Kapal Wintermar	AHT, AHTS, PSV, FMPV, FUV	AHTS, PSV, FMPV	AHT, AHTS, PSV, HLB	AHTS, PSV, FUV, FMPV, UV, DSV	AHTS, PSV, HLB	AHTS, PSV, HLB
Layanan Utama untuk Klien	Kapal PSV dimodifikasi untuk membawa peralatan seismik untuk survei dan infrastruktur dasar laut. Kapal lain seperti AHTS dapat digunakan sebagai kapal pendukung untuk mendukung aktivitas seismik.	DP AHTS Wintermar digunakan untuk menarik dan memposisikan rig untuk eksplorasi. PSV cocok untuk mendukung eksplorasi perairan dalam menggunakan rig pengeboran dan <i>semi-submersible</i>, dengan pergantian awak kapal dan menawarkan ruang kargo yang cukup besar untuk rig tetap maupun terapung.	Armada yang serbaguna sangat penting karena permintaan klien akan penyediaan kapasitas angkut kargo yang cukup, akomodasi bagi klien, kemampuan <i>towing</i>, dan kemampuan penanganan jangkar untuk mengangkut struktur lepas pantai besar.	Setelah produksi dimulai, pengaturan kapal diperlukan untuk pasokan rutin bahan habis pakai, pengangkutan kargo, dan pergantian awak kapal. Selain itu, kapal-kapal serbaguna ini digunakan untuk memeriksa, memelihara, dan memperbaiki struktur dan platform bawah laut.	Setelah lapangan minyak dan gas mencapai akhir masa pakainya, selanjutnya perlu untuk menutup, meninggalkan, menonaktifkan, menghapus, dan mendaur ulang infrastruktur, baik di atas maupun di bawah permukaan laut. Kapal AHTS dan PSV menyediakan berbagai kemampuan komprehensif untuk tugas-tugas ini.	Memiliki potensi signifikan untuk melayani basis klien besar di sektor energi terbarukan. Wintermar dapat menyediakan berbagai layanan pendukung di sektor pembangkit energi tenaga angin lepas pantai, termasuk survei, penarikan, instalasi, pemeliharaan, dan aktivitas perbaikan.

Eksistensi Kuat di Tingkat Lokal dan Internasional



Keunggulan dalam Keamanan dan Kualitas

Program Keselamatan Wintermar

- Kunjungan Manajemen
- Aturan Keselamatan Utama
- Video Reflektif
- Piramida Keselamatan
- Media Interaksi Pembelajaran

Pondasi

- Ketahanan diri
- Kesehatan mental
- Performa tenaga kerja



No injury

Zero incidents

“Achieving Goal Zero...Because we care”

Penghargaan



**Bisnis Indonesia
Award 2024**



**Katadata ESG Index
Award 2024**



**Best Inter-Platform
Boat (IPB) 2025 (PHE
OSes)**

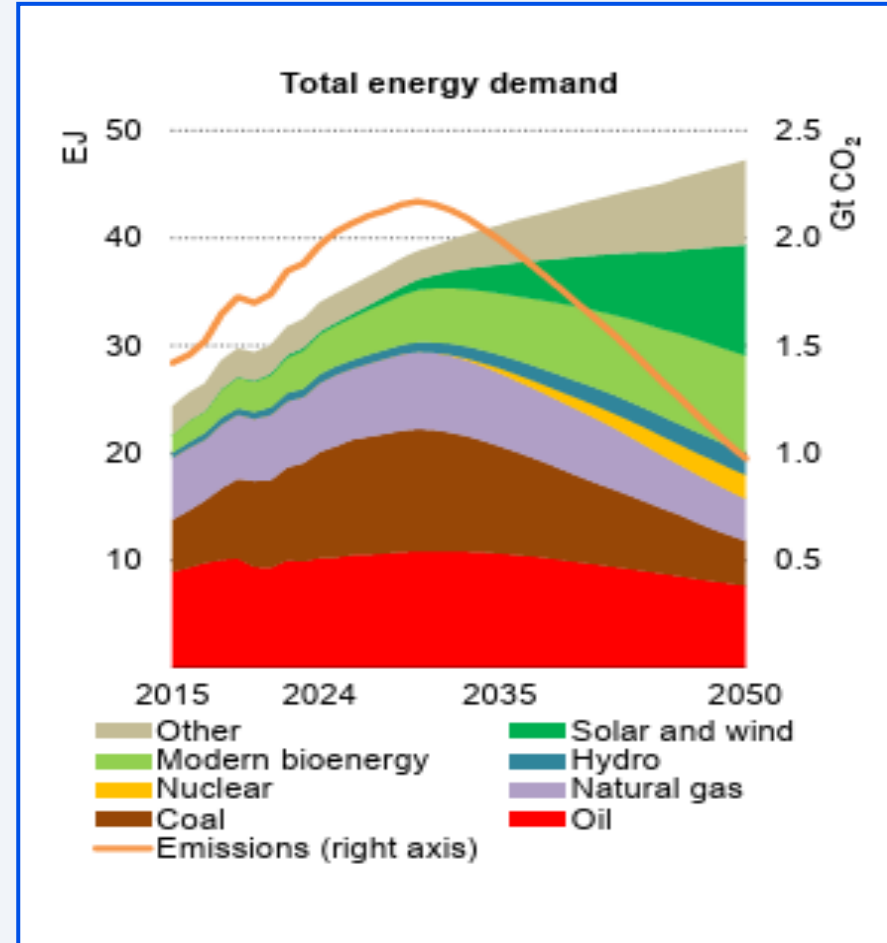
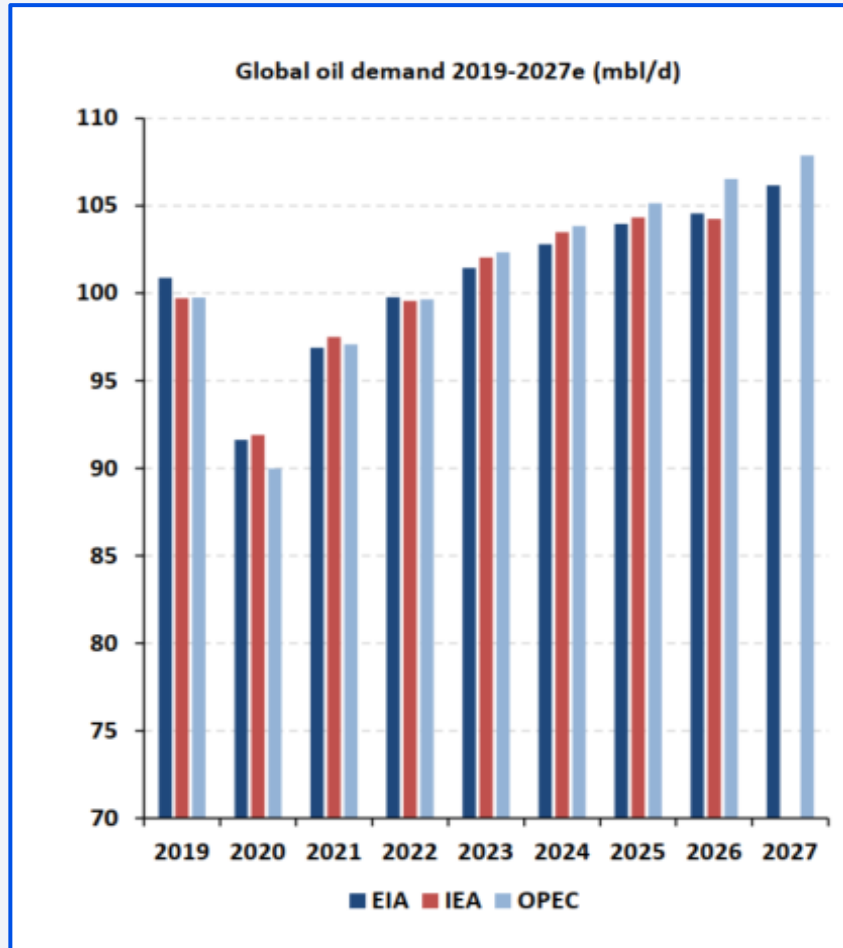


**InvestorTrust
Award 2025**

TINJAUAN PROSPEK INDUSTRI

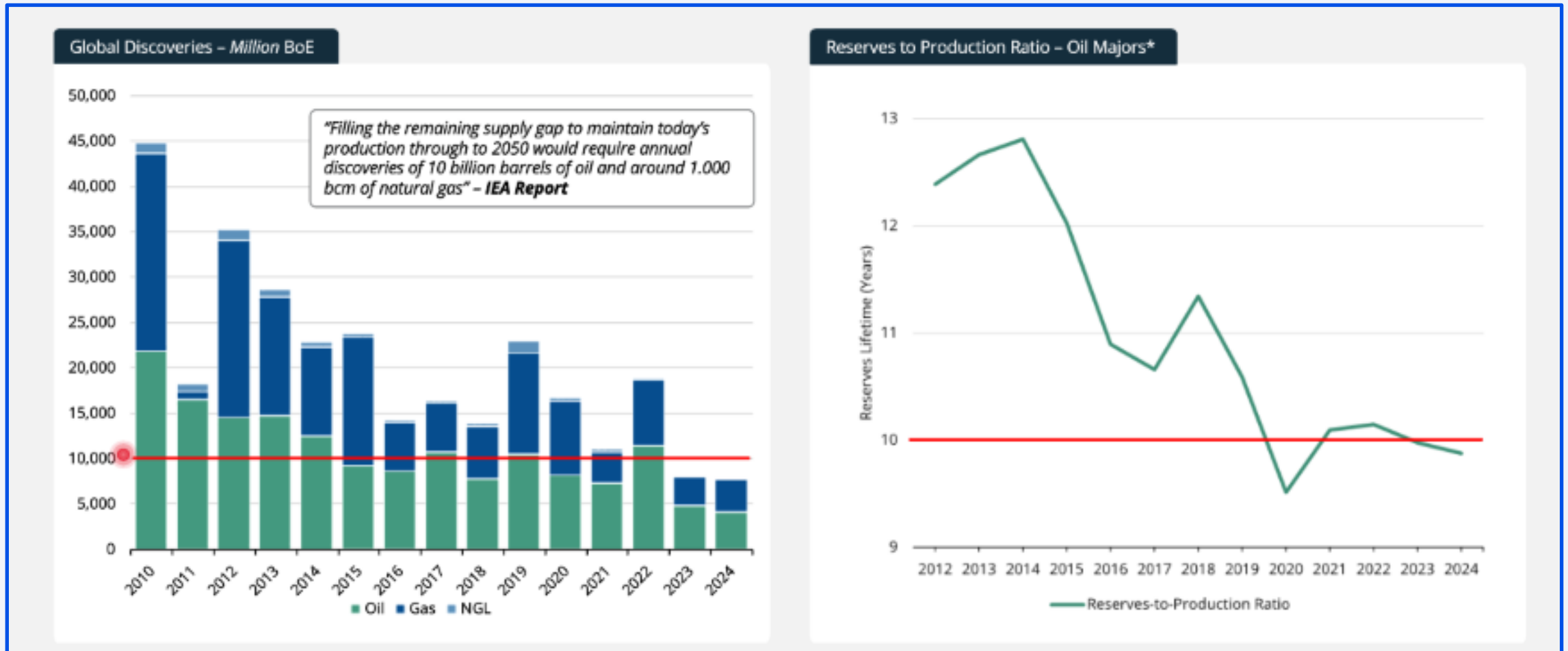


Permintaan Energi Global Diproyeksikan Terus Bertambah, Konsumsi Bahan Bakar Fosil Masih Terus Meningkat



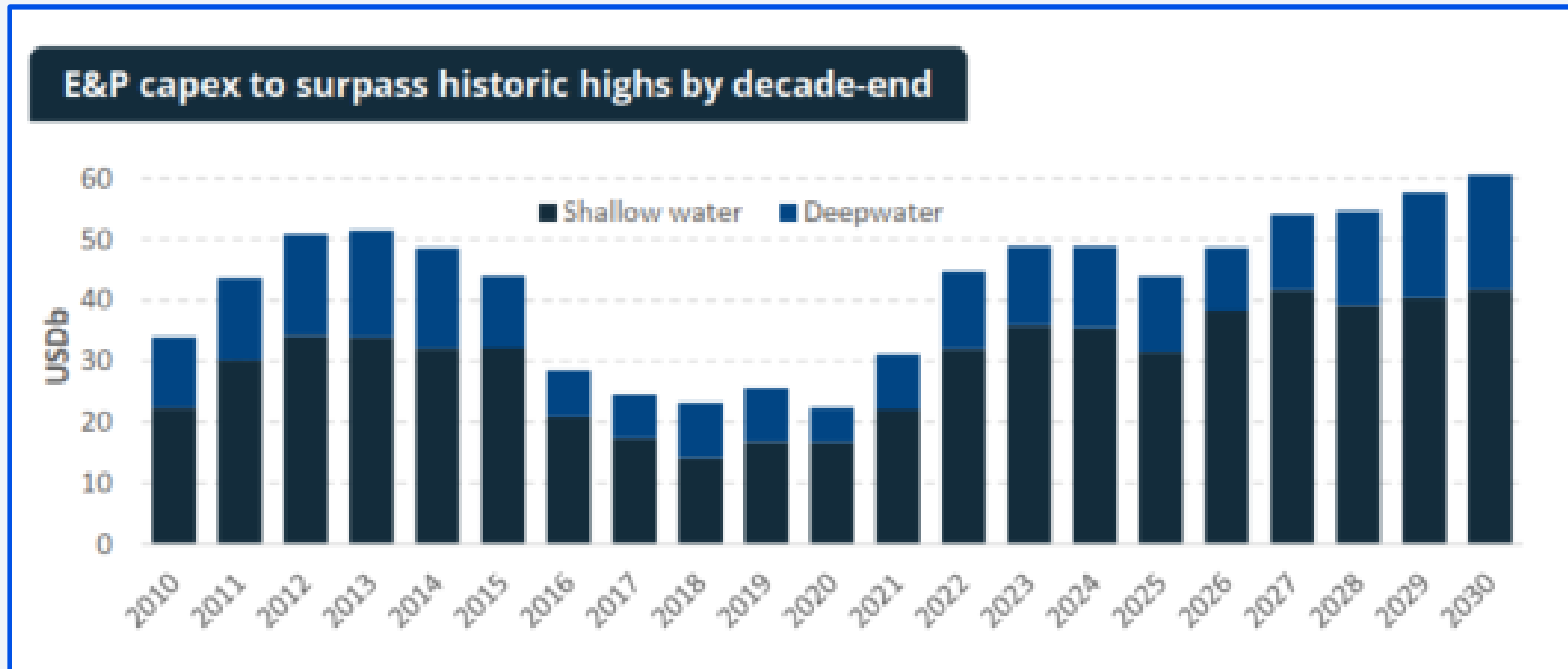
Source : IEA, June 2026

Sebelum Konflik Iran, Cadangan Energi akan Habis dalam 10 Tahun, Menandakan Kebutuhan Mendesak untuk Eksplorasi Guna Mempertahankan Persediaan



Source : Fearnley Offshore, January 2026

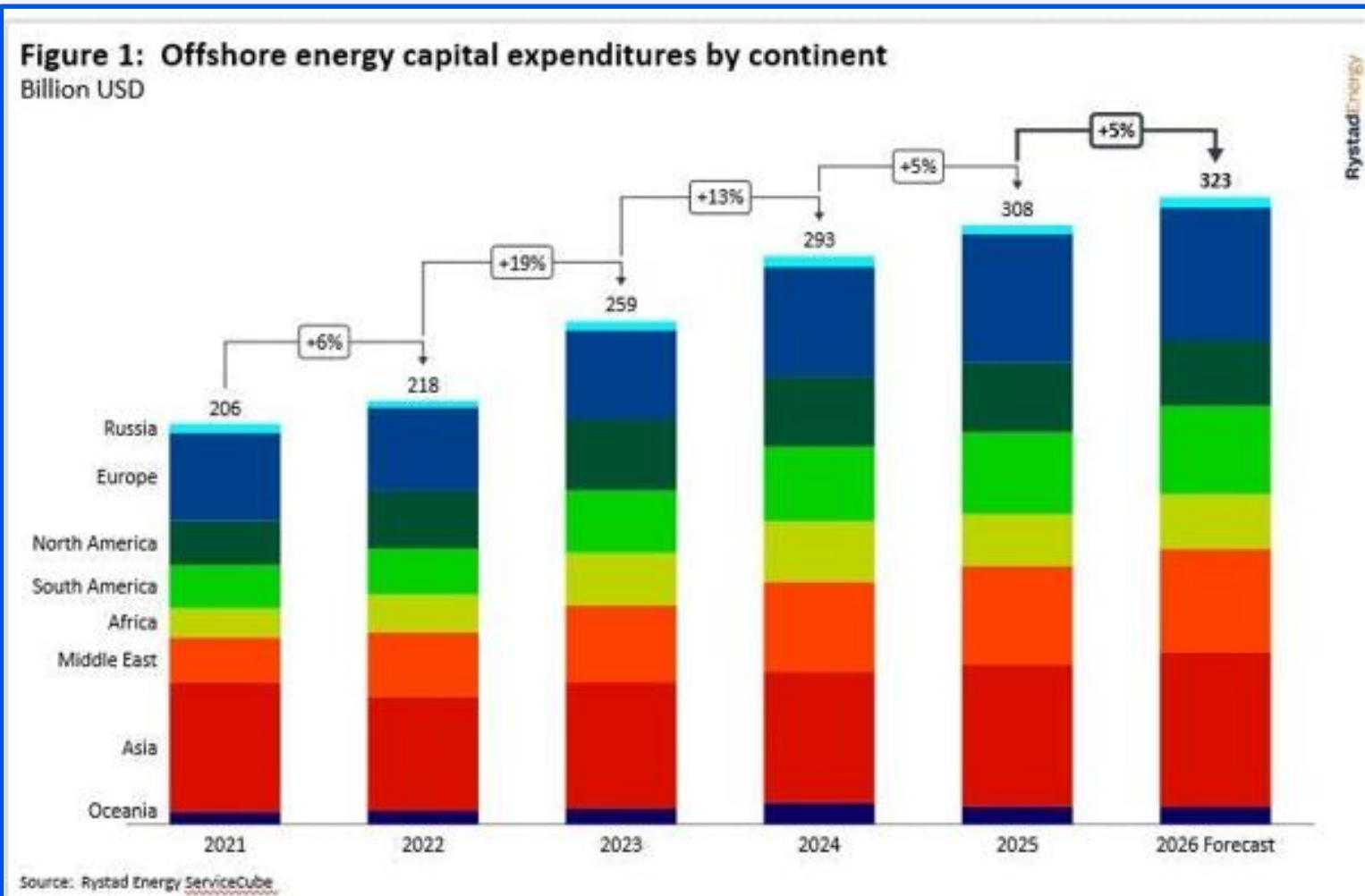
Belanja Modal (*Capex*) untuk Eksplorasi dan Produksi Lepas Pantai Diperkirakan akan Melampaui Rekor Puncak Puncak Siklus Sebelumnya pada Tahun 2030



Source : Fearnley Offshore, March 2026

- Setelah mencapai puncaknya pada tahun 2013, *Capex offshore* global menurun tajam hingga tahun 2020.
- Konflik Ukraina dan Iran telah mendorong ketahanan energi sebagai fokus utama bagi semua negara.
- Investasi ke sektor minyak dan gas kembali menguat.

Capex Offshore Global Diproyeksikan Naik 5%YOY pada 2026, Melebihi US\$300 miliar



Source : Rystad Energy, Jan 2026

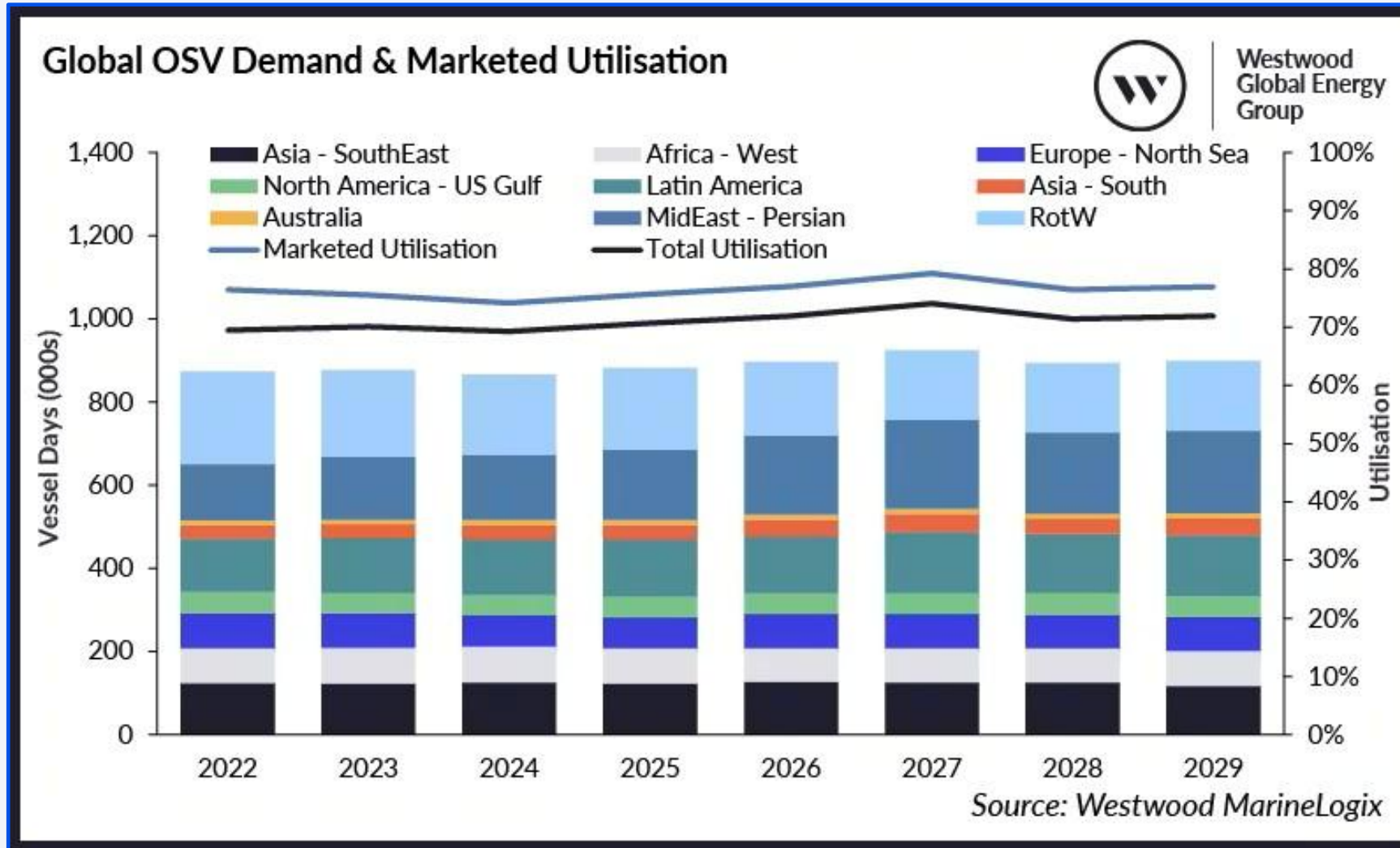
Asia diperkirakan akan menjadi sumber kenaikan Capex terbesar, dengan Indonesia, Vietnam, dan China sebagai penggerak pertumbuhan.

Proyek Hulu & LNG Senilai \$40 Miliar Dipercepat

Year	Country	Project	Operator	FID (pre-war)*	FID (post-war)*	Field Type	Development Type	Peak Production (thousand boepd)	Capital Investments (Billion USD)	Comment(s)
2026		Northern Hub IDD		2Q-2026	1Q-2026	Gas	Deepwater Gas	195	\$11.5	Large-scale deepwater gas prioritized
		Southern Hub IDD		2Q-2026	1Q-2026		Deepwater Gas	108	\$3.5	Hub-linked gas development aligned for earlier sanction
		Urdaneta Oeste		3Q-2026	1Q-2026	Oil	Onshore Heavy	25	\$0.4	Small-scale onshore project fast-tracked; rig mobilized
		CP2 T27-T36		2Q-2026	1Q-2026	Gas	LNG	120	\$6.7	LNG expansion advances on strong commercial and financing momentum
2027		Santa Ynez Unit		1Q-2027	2Q-2026	Oil	Shelf Oil	50	\$1.0	Short-cycle shelf oil supported by US government for faster development
		ARGFLNG 3		1Q-2027	4Q-2026	Gas	LNG	125	\$6.0	Export-driven LNG project moves into near-term sanction window
		Junin-5		2Q-2027	4Q-2026	Oil	Onshore Heavy	180	\$7.0	Large heavy oil project accelerated into growth mode
2027+		Pirital/ Carito		4Q-2028	4Q-2026		Onshore Heavy	40	\$1.6	Deferred heavy oil project brought forward into pipeline
		Etan-Zabazaba		4Q-2029	4Q-2027	Deepwater Oil	180	\$5.0	Deepwater project advances following improved legality	

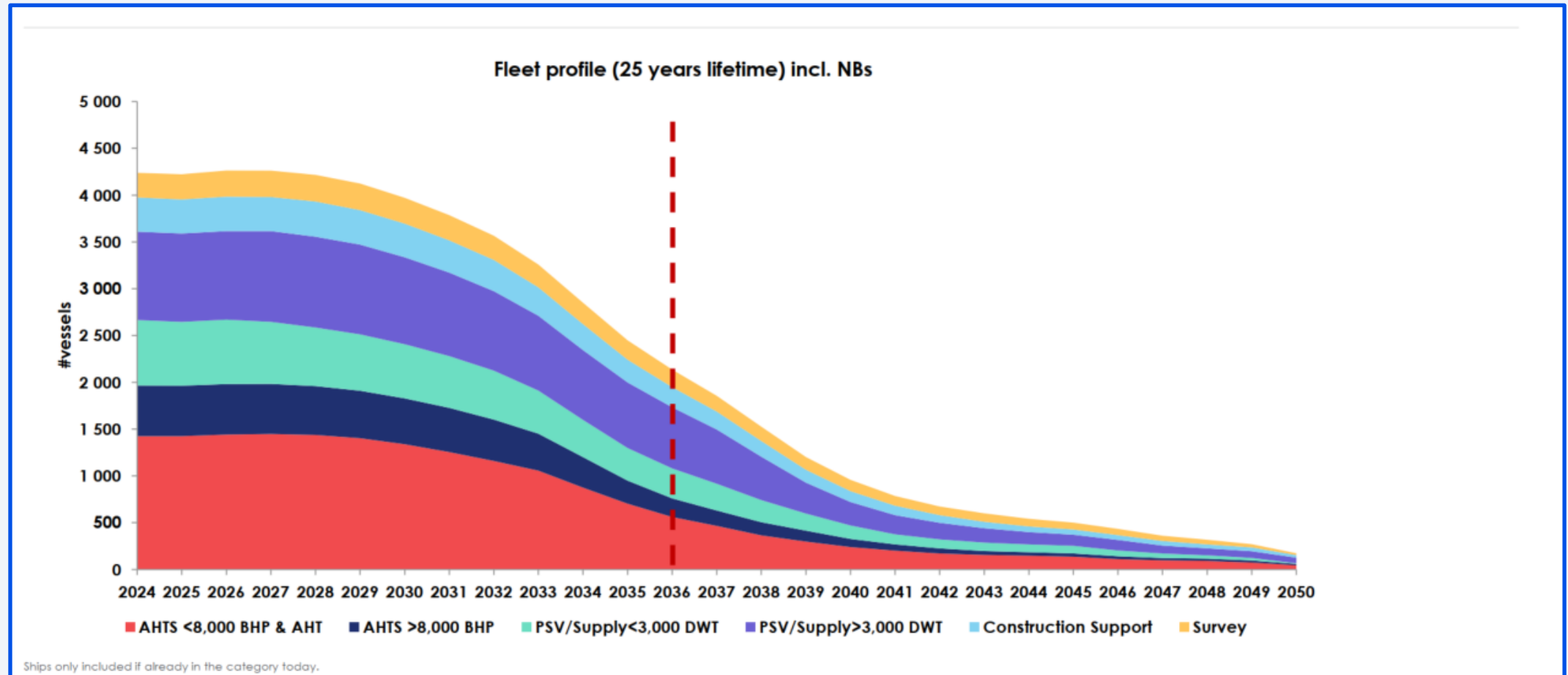
Source : Rystad Energy, March 2026

Tingkat penggunaan OSV global terus meningkat seiring kian terbatasnya persediaan armada yang layak secara komersial



Armada *laid-up* telah menurun tajam, dari 1.500 kapal pada tahun 2020 menjadi hanya 400 kapal pada kuartal ke-4 2025.

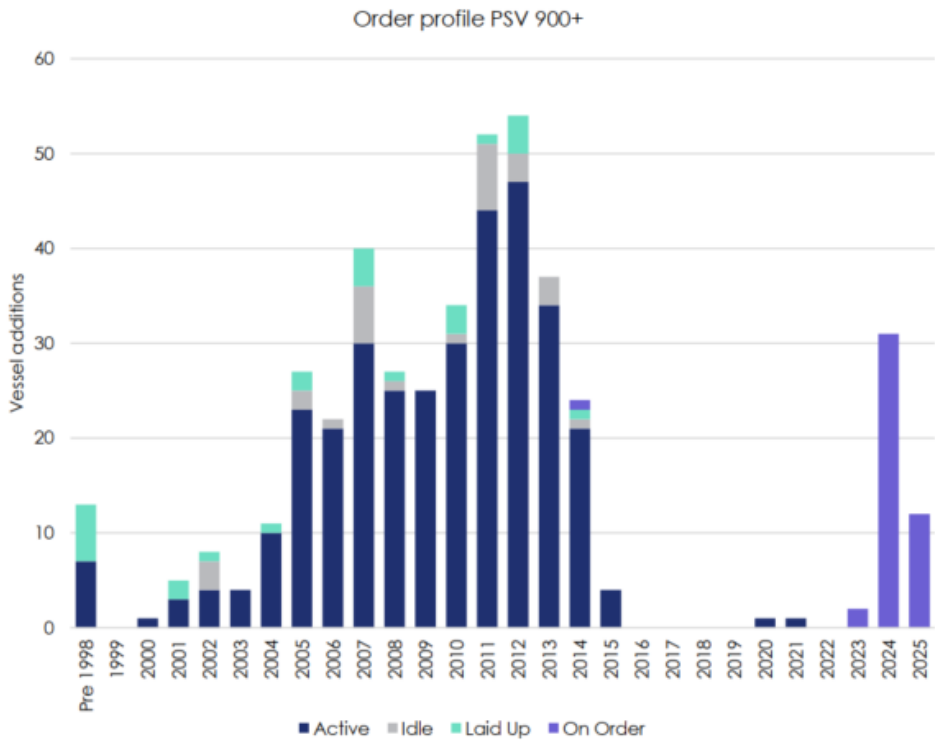
Armada OSV Global Berusia di Bawah 25 Tahun Akan Berkurang Separuhnya dalam 10 Tahun Kedepan



Source : Clarksons, May 2026

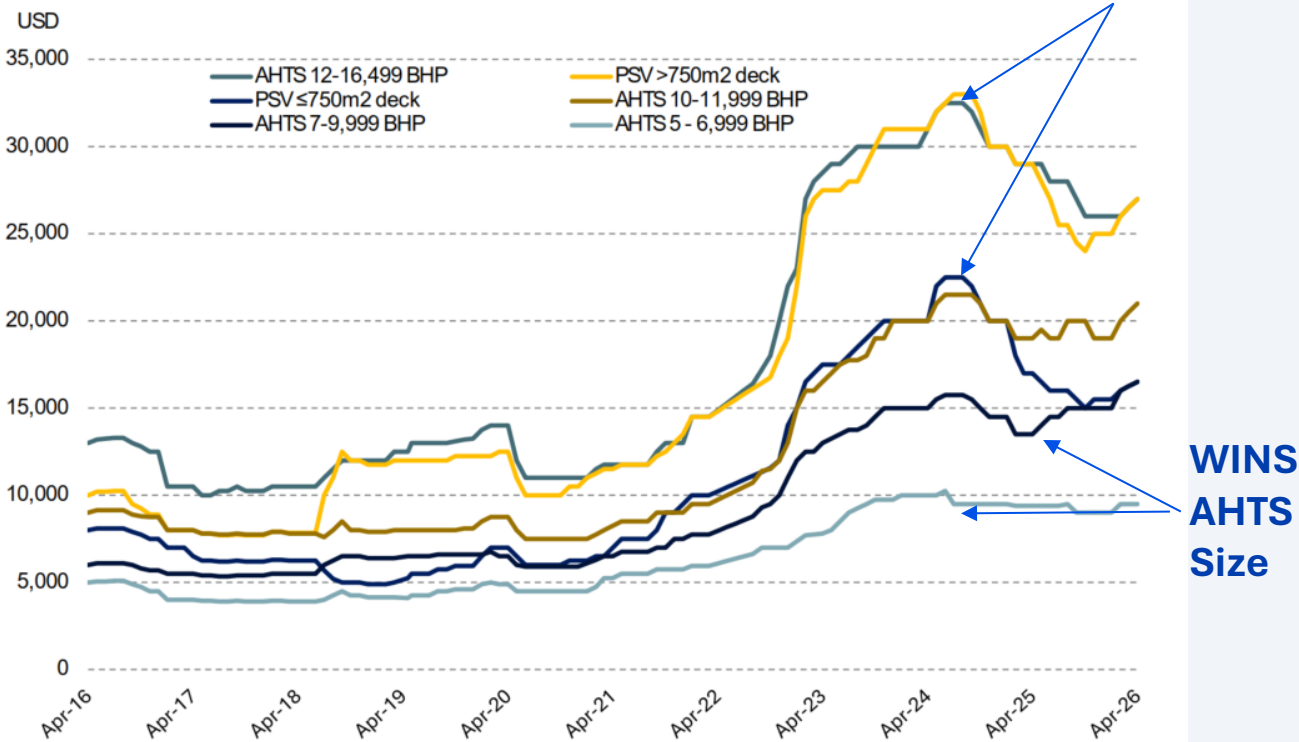
Persediaan PSV Terbatas karena Kurangnya Pembangunan Baru dalam 10 Tahun Terakhir

Large, modern PSV fleet, age profile by time of newbuild orders placed. A decade of no ordering activity



Source : Clarksons, May 2026

ASIA PACIFIC TERM FIXTURE RATES



Source : Fearnleys, May 2026

Indonesia Lanjutkan Beberapa Proyek Hulu Migas Skala Besar

Southeast Asia gas projects progress from drilling to commercialization **Offshore.**

[Jeremy Beckman](#) June 23, 2026

Offshore vessel fleets tighten amid sustained supply discipline

May 20, 2026

Indonesia fast-tracks US\$20B Masela gas project after landmark deal

March 16, 2026 16:28 GMT+700



Published 9 November 2025, 15:48

upstream

A consortium of two local contractors has won the engineering, procurement, construction, installation and commissioning (EPCIC) contract for key facilities for the \$920 million-plus phase one development of Petronas' Hidayah oilfield offshore Indonesia.

In 2026, Rystad Energy forecasts that total offshore capital expenditures (capex) will again exceed \$300 billion in capex for the second year in a row and match 2025's 5% year-over-year growth.

Indonesia offers 116 new oil and gas blocks to global investors



SKK Migas targets eight upstream oil and gas projects to go onstream in 2026

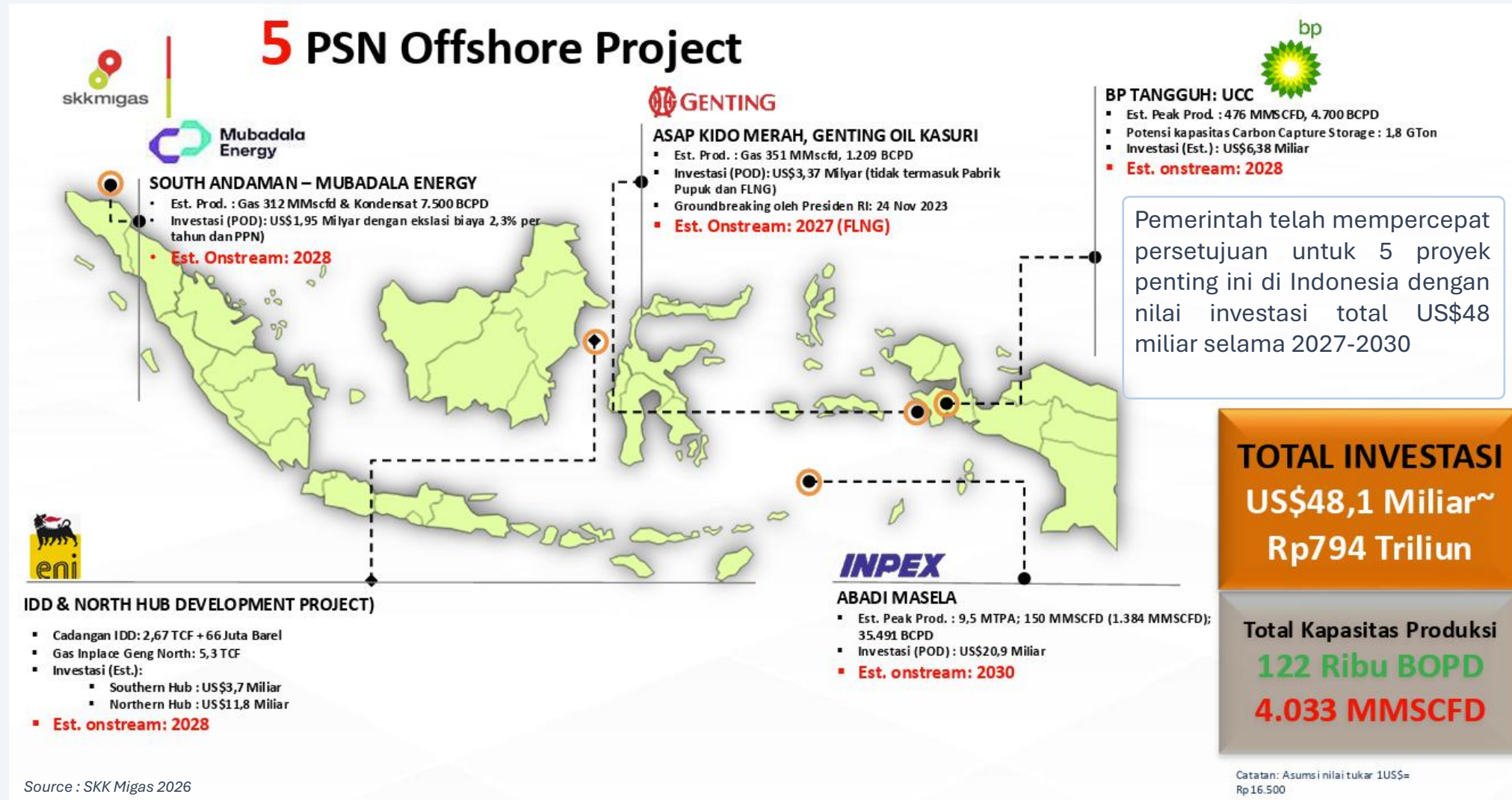


Navigating oil shock: Fiscal challenges, policy choices for Indonesia

While Indonesia faced a similar situation in 2022, the ongoing Iran war represents a different dynamic that will require critical policies that balance fiscal stability and purchasing power toward maintaining resilience.

Agus Santoso (The Jakarta Post)
Jakarta • Tue, March 31, 2026

Indonesia Memiliki 5 Proyek Nasional Strategis yang Ditargetkan Dimulai dari Tahun 2027-2030



STRATEGI BISNIS





Pembelian Kapal *Second-hand*

- **Pertumbuhan Aset yang Tertarget:** Cara cepat dan hemat modal untuk menambah kapal *High Tier* melalui akuisisi kapal *second-hand*, guna menghindari kelangkaan persediaan dan waktu tunggu pembangunan kapal baru yang cukup lama.
- **Penyerapan Arus Kas Lebih Cepat:** Memaksimalkan utilisasi armada dan keandalan operasional untuk menangkap lonjakan permintaan pasar *offshore* dan meningkatkan pendapatan jangka pendek.

Pembangunan Kapal Baru

- **Modernisasi Armada:** Menempatkan kapal baru yang modern secara strategis untuk memperoleh tarif sewa tinggi dan menekan biaya operasional.
- **Optimalisasi Pendapatan Aset:** Divestasi kapal-kapal lama untuk mengalokasikan kembali modal kepada aset dengan pendapatan yang lebih tinggi.

Akuisisi Fast Offshore Supply Pte Ltd

- **Kepastian Arus Kas:** Kendali penuh atas aset Fast Offshore Supply (FOS dan FOI) yang didukung oleh kontrak sewa jangka panjang guna meningkatkan visibilitas pendapatan multi-tahun.
- **Eksansi Layanan:** Penambahan lini bisnis pembangunan kapal.

Akuisisi Fast Offshore

WINS mengakuisisi kendali Fast Offshore dengan mengambil alih kepemilikan penuh atas Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS) dan PT Fast Offshore Indonesia (FOI).

FOS memiliki kehadiran signifikan di Brunei, setelah memasok kapal lepas pantai selama 10+ tahun.

Nilai transaksi mewakili rasio *price to book* sebesar 1,01% (FOS) dan 0,96% (FOI).

FOI diubah menjadi sepenuhnya kepemilikan domestik, sehingga akan difokuskan untuk penyediaan kapal aluminium berbendera Indonesia sebagai antisipasi permintaan Indonesia yang lebih kuat.

Fleet



Pemilik dan operator armada khusus *Fast Multipurpose Vessels* (FMPV)

7 unit FMPV yang sudah ada, di mana 2 unit memiliki kontrak jangka panjang

5 Kapal Transfer Awak (CTV) baru dengan kontrak lima tahun yang dimulai pada 2027

Shipbuilding



Saat ini sedang membangun 10 unit CTV untuk pengiriman pada tahun 2027 dan 2028

5 unit untuk FOS dalam kontrak charter 5 tahun pada tahun 2027

5 unit akan dijual ke perusahaan minyak dan gas Brunei pada tahun 2028

Other Services



Layanan perbaikan kapal dan manajemen kapal

Akuisisi Fast Offshore

Fast Multipurpose Vessel (FMPV)

FOS

Tow Hook



Towing Winch



Fast Rescue Craft



Fire Fighting



30 knots

Kecepatan maksimal

± 300 m²

Deck space

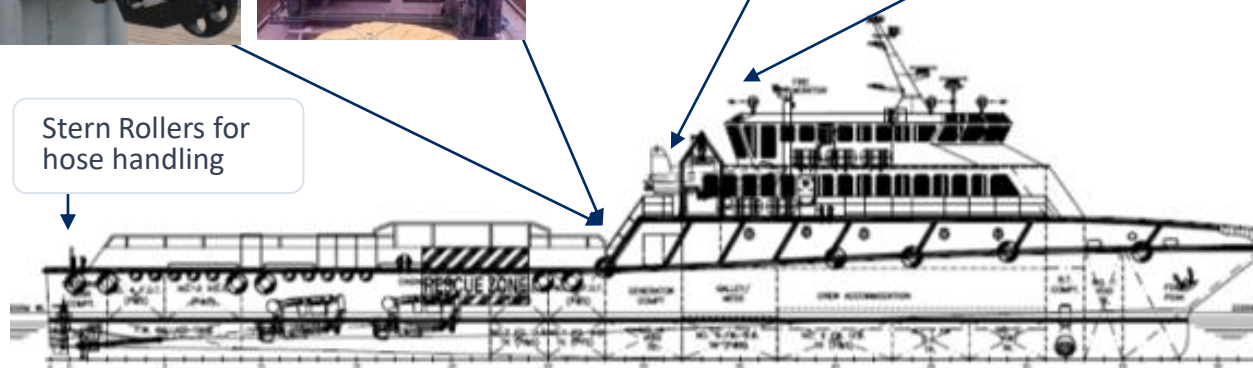
± 60 ton

Bollard pull

Controllable pitch propellers



Stern Rollers for hose handling



Fenders dengan kemampuan mendorong



Pertama di Dunia
Kapal Aluminium
towing Drilling Rig



**Dynamic
Positioning System**

Mampu menggantikan
2-3 OSV tradisional

WINS Menjadi Pemain Kunci di Industri OSV

1

#2

Operator PSV
terbesar di Asia

2

#1

Armada kapal *Fast
Supply Vessel*
terbesar di Asia

3

10

CTV baru yang
dirancang oleh tim
internal kami dalam
proses Pembangunan

4

21

Kapal DP beroperasi
dengan kapal baru
dalam pembangunan

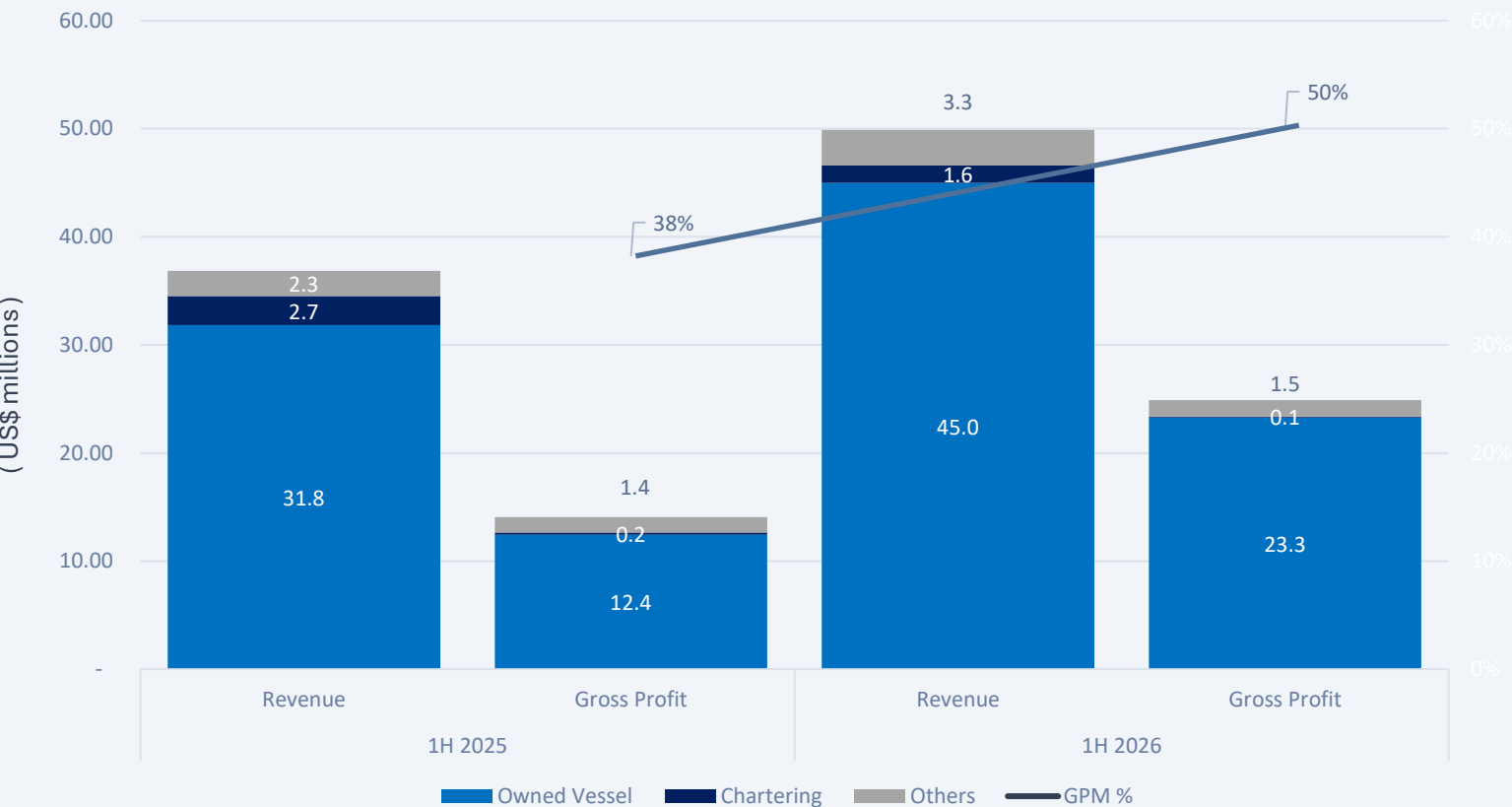
Skala, peremajaan armada, dan akses pasar memosisikan WINS untuk menangkap peluang pertumbuhan dari upcycle sektor lepas pantai.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN



Perbandingan YOY : Pertumbuhan Laba Bersih Atribusi 24,4% menjadi US\$8,4 juta pada 1H2026 dengan EBITDA meningkat menjadi US\$28,2 juta (1/2)

Revenue, Gross Profit, GPM 1H2025 vs 1H2026



Divisi Kapal Milik:

- Pendapatan kapal milik naik sebesar 41,4% secara tahunan menjadi US\$45 juta dengan lebih banyak kapal High Tier yang disewa, terutama PSV kami.
- Margin kotor untuk Kapal Milik meningkat menjadi 51,7% untuk 1H2026 dibandingkan 39,1% pada 1H2025.
- Utilisasi meningkat pada 1H2026 sebesar 62% dibandingkan 56% pada 1H2025 dengan kontributor terbesar dari High Tier yang meningkat sebesar 14%.

Divisi Chartering dan Layanan Lainnya:

- Pendapatan dari Divisi Chartering turun dari US\$2,7 juta pada 1H2025 menjadi US\$1,6 juta pada 1H2026 karena fokus manajemen tetap pada peningkatan pemanfaatan Kapal yang Dimiliki.
- Pendapatan dari Divisi Layanan Lainnya telah naik sebesar 40,8% secara tahunan menjadi US\$3,3 juta dari US\$2,3 juta.

	1H2026	1H2025
Fleet Utilization	62%	56%

Perbandingan YOY: Pertumbuhan Laba Bersih Atribusi 24,4% menjadi US\$8,4 juta pada 1H2026 dengan EBITDA meningkat menjadi US\$28,2 juta (2/2)

Description	1H 2026	1H 2025	1H 2025 vs 1H 2026	
			Change	%
Direct expense				
Owned vessel	21,718,994	19,384,314	2,334,680	12.0%
Depreciation	8,041,896	6,882,733	1,159,163	16.8%
Crewing	6,227,441	4,958,883	1,268,558	25.6%
Operations	2,325,575	2,095,511	230,064	11.0%
Maintenance	4,044,357	4,149,797	(105,440)	-2.5%
Fuel Bunker	1,079,725	1,297,390	(217,665)	-16.8%
Charter	1,491,530	2,485,404	(993,874)	-40.0%
Others	1,776,213	900,247	875,966	97.3%
Total Direct expense	24,986,737	22,769,965	2,216,772	9.7%
Total Indirect expenses	4,815,013	5,133,034	(318,021)	-6.2%
Operating profit (loss)	20,082,351	8,943,261	11,139,090	124.6%
Other income (expenses)				
Interest expenses	(963,135)	(1,033,376)	70,241	-6.8%
Interest income	385,321	306,567	78,754	25.7%
Equity in net earning of associates	(1,620,153)	620,791	(2,240,944)	-361.0%
Net - Gain (loss) on sale of fixed assets	15,994	1,654,343	(1,638,349)	-99.0%
Forex gain (loss)	(363,048)	16,356	(379,404)	-2319.7%
Others	(134,186)	174,728	(308,914)	-176.8%
Total Other income (expenses)	(2,679,207)	1,739,409	(4,418,616)	-254.0%
Net income (loss) before tax	17,403,144	10,682,670	6,720,474	62.9%
Tax expenses				
Final income tax	(779,879)	(529,982)	(249,897)	47.2%
Non final income tax	(439,704)	(730,116)	290,412	-39.8%
Total tax benefit (expenses)	(1,219,583)	(1,260,098)	40,515	-3.2%
Income before non controlling interest	16,183,561	9,422,572	6,760,989	71.8%
Non controlling interest	7,802,215	2,686,442	5,115,773	190.4%
Attributable Net Profit	8,381,346	6,736,130	1,645,216	24.4%
EBITDA	28,236,221	15,968,510	12,267,711	76.8%
Weighted Average EPS - USD Cents	0.19	0.15	0.03	20.1%
Weighted Average EPS - Equivalent to IDR	31.10	25.05	6.05	24.1%

Beban Langsung:

- Beban langsung untuk Kapal Milik meningkat sebesar 12% karena lebih banyak kapal beroperasi pada 1H 2026 dibandingkan 1H sebelumnya 2025.
- Depresiasi yang lebih tinggi (+16,8% YOY) dan biaya awak (+25,6% YOY) akibat jumlah kapal yang beroperasi lebih banyak dan lebih banyak kontrak luar negeri.
- Beban operasional naik sebesar 11% tahunan dari hasil kapal aktif tier tinggi baru.
- Fuel bunker* turun sebesar 16,8% per tahun karena lebih sedikit kapal yang tidak aktif pada 1H2026.
- Beban *Chartering* turun secara signifikan seiring dengan penurunan pendapatan dikarenakan manajemen terus berfokus pada Kapal Milik dan aliran pendapatan berbasis fee.

Beban Tidak Langsung:

- Total Beban Tidak Langsung turun sebesar 6,2% YOY menjadi US\$4,8 juta untuk 1 semester 2026.
- Penurunan terbesar terjadi dari biaya gaji menjadi US\$3,5 juta karena jumlah karyawan yang lebih sedikit dibandingkan dengan 1H 2025.

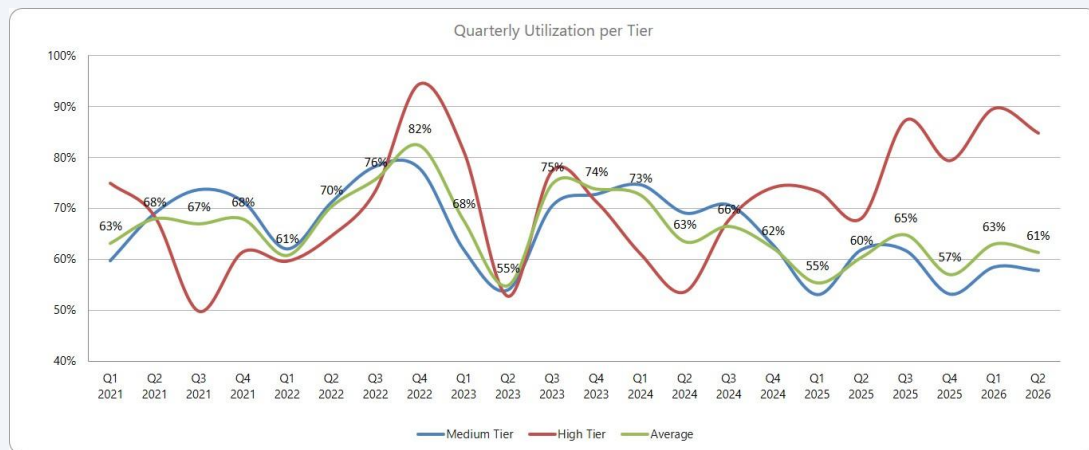
Pendapatan dan Beban Lainnya:

- Ekuitas laba bersih asosiasi turun dan mengalami kerugian US\$1,6 juta akibat utilisasi armada yang lebih rendah saat kapal menjalani perbaikan dan pemeliharaan pada 1 S2026
- Keuntungan penjualan kapal turun sebesar 92,6% secara tahunan menjadi US\$0,01 juta karena tidak ada kapal yang terjual pada 1H2026.
- Kerugian kurs valuta asing sebesar US\$0,4 juta pada 1H2026 dikarenakan kas Perusahaan yang dipegang dalam mata uang Rupiah dan depresiasi Rupiah pada periode tersebut.

EBITDA:

- EBITDA meningkat 76,8% YOY menjadi US\$28,2 juta dari US\$16 juta pada 1H2025, mencerminkan efektivitas strategi campuran armada dan pengendalian biaya.

Kinerja yang Lebih Kuat dari Kapal *High Tier* atas Kontrak Jangka Panjang



- Utilisasi kapal tingkat Mid Tier meningkat pada 1H 2026 dibandingkan 1H 2025.
- Utilisasi High Tier meningkat pada kontrak spot.
- 7 dari 8 PSV beroperasi pada 1H2026, dengan PSV ke-8 menjalani perbaikan dan peningkatan sebelum operasi yang diharapkan pada 2H2026.



Total *Contract on Hand* yang belum dieksekusi hingga akhir Juni 2026 mencapai US\$307,3 juta dengan kontrak 5 tahun dari FOS (tidak termasuk FOS, total kontrak yang ada mencapai US\$58,7 juta).

Industry Outlook

- Konflik Iran yang sedang berlangsung telah mempercepat eksplorasi minyak dan gas di seluruh dunia, mendorong permintaan OSV untuk mendukung pengeboran.
- OSV yang mendukung DP sangat diminati, sementara pasokan tetap terbatas.
- Tarif sewa semakin stabil dengan semakin banyak aktivitas tender untuk pengeboran yang membutuhkan kapal DP.
- Proyek-proyek di Indonesia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2027 meskipun aktivitas tahun 2026 masih sporadis

Business Outlook

- Pemerintah Indonesia sangat berkomitmen terhadap keamanan energi, mempercepat empat proyek nasional besar untuk dimulai pada akhir 2026 dan 2027.
- Strategi manajemen untuk mengembangkan armada DP telah menghasilkan ekspansi margin.
- Akuisisi FOS+FOI awalnya akan menekan laba 2026 lalu meningkatkan pertumbuhan untuk 2027-2028 dengan pengiriman CTV baru pada kontrak jangka panjang.

Capex & Digital Solutions

- Pembelian 2 kapal diesel listrik *second hand* yang siap beroperasi pada 2H2026.
- Memesan 1 kapal *Multirole Support* (MSV) untuk pengiriman pada tahun 2027 selain 1 PSV besar yang baru dibangun.
- Mempercepat digitalisasi proses dan penggunaan AI untuk memberikan efisiensi.

Thank You!



Disclaimer

Certain statements made in this presentation involve a number of risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those projected. Certain statements relating to business and operations of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and Subsidiaries (the Company) are based on management's expectations, estimates and projections. These statements are not guarantees of future performance and involve risks, uncertainties and assumptions that are difficult to predict. Certain statements are based upon assumptions as to future events that may not prove to be accurate. Therefore, actual outcomes and results may differ materially from what is expressed or forecasted in such statements. The Company makes no commitment, and disclaims any duty, to update or revise any of these statements. This presentation is for informational purposes only and is not intended as a solicitation or offering of securities in any jurisdiction. The information contained in this presentation is not intended to qualify, supplement or amend information disclosed under corporate and securities legislation of any jurisdiction applicable to the Company and should not be relied upon for the purpose of making investment decisions concerning any securities of the Company.

Investor Relations Contact :

Pek Swan Layanto CFA
investor_relations@wintermar.com